

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Nofia Lestiana

NIM : 3301409075

Program studi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

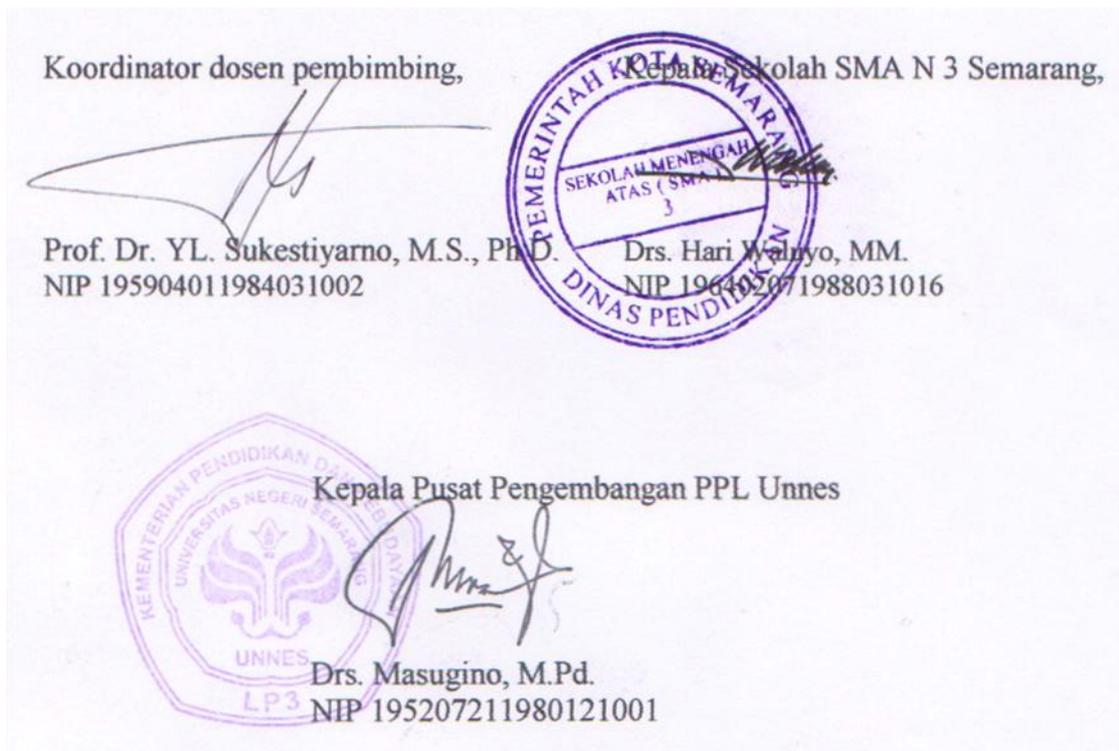
PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 28 September 2012

Disahkan oleh :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL 1, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di SMAN 3 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di SMAN 3 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Hari Waluyo, MM, selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang.
4. Prof. YL Sukestiyarno, M.S, Ph.D., selaku dosen koordinator lapangan.
5. Saroji, S.Pd, M.Pd., selaku koordinator guru pamong.
6. Erni Yulianti, S.Pd, M.Pd., selaku guru pamong.
7. Drs. Sunarto, S.H, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL .
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMAN 3 Semarang.
9. Siswa-siswi SMAN 3 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Persyaratan dan Tempat	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	10
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk Program S1, Program Diploma, dan Program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu LPTK ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

PPL ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah latihan. Program PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi praktikan untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Selain itu dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para peserta didiknya.

Di dalam prakteknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam PPL 1 pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan orientasi. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi

administrasi dan observasi kelas atau observasi kegiatan pembelajaran. PPL 1 ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012.

Kegiatan PPL berikutnya sebagai tindak lanjut PPL 1 yaitu PPL 2 yang berupa tiga kegiatan pokok. PPL 2 ini dilaksanakan pada 13 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Di dalam kegiatan PPL 2, tiga kegiatan pokok yaitu praktek terbimbing dan mandiri mulai tanggal 27 Agustus hingga 7 Agustus 2012, Ujian Praktek Mengajar mulai tanggal 10 September 2012 - 5 Oktober 2012, dan Penarikan Praktikan yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012.

Di dalam kegiatan pertama, yaitu latihan atau praktek terbimbing dan mandiri praktikan praktikan diberikan arahan-arahan serta bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta dosen koordinator lapangan (DPL). Di dalam kegiatan ini praktikan-praktikan melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan bidang atau jurusan masing-masing. Di dalam kegiatan yang kedua setelah praktek terbimbing dan mandiri, dilakukan ujian oleh guru pamong dan dosen pembimbing saat mengajar di kelas. Sedangkan kegiatan selanjutnya yaitu penarikan, dimana secara resmi praktikan-praktikan telah selesai praktek mengajar dan segenap kegiatan di sekolah praktek.

Kegiatan-kegiatan pada PPL 2, memerlukan beberapa hal sebagai persiapan yang berkenaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal tersebut yaitu antara lain:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis– garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMAN 3 Semarang terpilih menjadi tempat praktek bagi 20 (dua puluh) praktikan dari UNNES, yaitu:

- a. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang dengan 4 praktikan
- b. Prodi Pendidikan Sosiologi – Antropologi dengan 2 praktikan
- c. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan 2 praktikan
- d. Prodi Pendidikan Geografi dengan 2 praktikan
- e. Prodi Pendidikan biologi dengan 2 praktikan
- f. Prodi Pendidikan Kimia dengan 2 praktikan
- g. Prodi Pendidikan Matematika dengan 2 praktikan

- h. Prodi Pendidikan Sejarah dengan 2 praktikan
- i. Prodi Pendidikan Ekonomi Akutansi dengan 2 praktikan

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

C. Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model – model pengajaran di kelas
2. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
3. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- d. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- e. Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 Tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa IKIP Dan FKIP Se-Indonesia.

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 yaitu sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL :
 1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
 3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1
- Tempat pelaksanaan PPL :
 1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/ tempat latihan
 2. Tempat praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan kabupaten/ kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
 3. Penempatan mahasiswa disekolah/ tempat latihan sesuai minat. Dalam hal ini adalah bertempat di SMAN 3 Semarang

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 3 Semarang yang beralamat di jalan pemuda 149 Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 3 sampai dengan 5 Agustus 2011.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) SMA N 3 Semarang yaitu Dra. Siti Aesijah.

II. Kegiatan di sekolah

Penyerahan praktikan sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh DPL kepada Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang secara simbolik pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

III. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 3 Semarang telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Di dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan. Pada proses ini disebut dengan apersepsi.

2. Komunikasi dengan Peserta Didik.

Komunikasi dengan peserta didik sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Komunikasi yang terjalin bukan hanya meliputi penyampaian materi, tetapi juga mengenai wacana-wacana sosial dan pengalaman-pengalaman di dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode dan Model Pembelajaran.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan beberapa jenis metode, seperti kooperatif dan mandiri. Sedangkan model-model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah ceramah bervariasi yang di dalamnya mencakup ceramah konvensional, tanya-jawab, *pop quiz* dan berargumen. Model pembelajaran lain yang digunakan oleh praktikan antara lain yaitu *Numbered Head Together*, *Think Talk Write*, *Snowball*, studi pustaka, diskusi kelompok, kerja mandiri dan *mind mapping*.

Di dalam metode dan model pembelajaran, praktikan memasukkan nilai-nilai karakter seperti yang “dimandatkan” oleh sistem pendidikan nasional saat ini.

Variasi dalam Pelajaran.

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Pemutaran film atau video yang relevan dengan materi yang disampaikan juga dilakukan oleh praktikan.

4. Memberikan Penguatan.

Reinforcement tidak lupa dilakukan oleh praktikan dalam proses pembelajaran. *Reinforcement* atau penguatan yang diberikan kepada peserta didik oleh praktikan dengan menyampaikan kata-kata atau kalimat yang

membangun semangat peserta didik misalnya, kata *bagus, pintar, persis, that's good idea, perfect, good job, excellent*, dan sebagainya.

Penguatan bukan hanya diberikan dalam bentuk kata-kata, tetapi juga dalam bentuk simbolik, seperti pemberian hadiah, menunjukkan ibu jari (jempol) tangan sebagai wujud apresiasi, menepuk bahu peserta didik, dan tepuk tangan. Penguatan diberikan oleh praktikan kepada beberapa kriteria peserta didik seperti peserta didik yang aktif dalam menanggapi topik secara positif, menjawab pertanyaan dengan benar, berargumen dengan tanggungjawab dan sebagainya. Penguatan yang diberikan bermaksud untuk meningkatkan semangat belajar dan mengikuti pembelajaran secara maksimal, dan agar meningkatkan sikap kompetitif yang sehat pada peserta didik.

6. Menggunakan Komputer dan LCD.

Komputer Laptop dan LCD yang disediakan di setiap ruang kelas digunakan secara maksimal oleh praktikan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan Laptop dan LCD selain untuk mempersiapkan peserta didik menuju era teknologi dan era modern, juga penyampaian materi lebih efektif dan efisien. Laptop dan LCD digunakan oleh praktikan untuk menampilkan materi pembelajaran seperti dalam format *Ms. Power Point Slide, Ms. Word, Video Slide*, dan film-film yang relevan dengan pembelajaran.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak gaduh dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

8. Memberikan pertanyaan.

Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diberikan maupun belum. Hal ini dilakukan selain untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh peserta didik juga sebagai bagian dari apersepsi atau sekedar mengaktifkan kelas.

9. Menilai hasil belajar.

Guna menilai hasil belajar peserta didik praktikan memberikan beberapa tugas dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur, *pop quiz*, *post test*, dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu digunakan pula untuk merefleksi efektifitas metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sendiri.

10. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya. Di dalam tahap ini biasanya disebut dengan konfirmasi.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada akhir praktek setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses yang selalu mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktek oleh Drs. Sunarto, S.H, M.Si., selaku dosen pembimbing dan Erni Yulianti, S.Pd, M.Pd., selaku guru pamong praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari pelbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

IV. Kegiatan dan Program Tambahan di Sekolah Latihan Selama PPL

a. Program 'Batik *Days*'

Praktikan UNNES di SMA N 3 Semarang mengajukan 'Batik *Days*' sebagai almamater setiap hari Jum'at dan Sabtu. Program yang telah disetujui oleh pihak sekolah ini menunjukkan komitmen praktikan dalam mencintai kebudayaan asli Indonesia. Adapun motif batik yang dipakai yaitu Batik Pekalongan, dengan pola seragam dan corak warna yang senada.

b. Kegiatan Pramuka

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler telah ada di SMA N 3 Semarang, tetapi yang diikuti oleh beberapa praktikan UNNES adalah salah satunya ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 13.30 WIB. Para praktikan dalam kegiatan pramuka diberikan tugas mengisi permainan di kelas dan membantu Bantara dalam memberikan pelatihan seperti PBB.

c. Paduan Suara

Beberapa praktikan terutama praktikan Seni Musik selama PPL turut membantu memberikan materi ekstrakurikuler Paduan Suara. Praktikan UNNES juga turut membantu sekolah latihan dalam membuat Mars SMA N 3 Semarang.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari beberapa kegiatan mulai dari pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktek mengajar. Ketika pembekalan praktikan mendapatkan materi tentang PPL dan pelbagai permasalahan kegiatan pembelajaran, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Untuk materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru dari SMA yang ditunjuk oleh UPT PPL UNNES.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan hampir sama dengan PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah peserta didik pulang. Peserta didik juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Erni Yulianti, S.Pd, M.Pd., selaku guru pamong bidang studi pendidikan kewarganegaraan memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan *share* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Dosen pembimbing praktikan PPKn di SMA 3 Semarang adalah Drs. Sunarto, S.H, M.Si., beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan Hukum dan Kewarganegaraan yang mempunyai kompetensi di bidang pendidikan juga sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga dikenal sebagai dosen yang disiplin, tegas, dan mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMA N 3 Semarang, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Kurangnya kesinergian (antarpraktikan UNNES) di dalam penciptaan kekompakan internal.
3. Penggunaan perspektif Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran kurang bisa maksimal, karena peserta didik cenderung kurang aktif (dalam lingkup topik materi) dan antusiasme peserta didik masih relatif minimal.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Terciptanya kesinergian antara praktikan UNNES dengan praktikan IKIP PGRI yang membentuk simbiosis mutualism dalam mewujudkan pribadi guru yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nofia Lestiana
NIM : 3301409075
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : HKn
Prodi : PPKn
Bidang Studi Praktikan : PKn

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA N 3 Semarang, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I dan 2 dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Pada PPL 1, praktikan wajib mengikuti observasi selama dua minggu sebelum melaksanakan praktik mengajar pada PPL 2. Praktikan yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah, sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 di SMA N 3 Semarang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli– 11 Agustus 2012 . Praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, jadwal kegiatan sekolah latihan, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar, memahami kurikulum yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni, serta cara-cara penanganan siswa.

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu, memperoleh pengalaman sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PPKn

a. Kekuatan Mata Pelajaran PPKn

Bidang studi PPKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a) Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.

- b) Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.
 - c) Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
 - d) Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
- b. Kelemahan Mata Pelajaran PPKn
- a) Mata pelajaran PPKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
 - b) Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Dalam pelaksanaan PPL I ini praktikan menempati SMAN 3 Semarang sebagai sekolah latihan. SMAN 3 Semarang sebagai salah satu sekolah berstandar internasional (SBI) dan satu dari 22 SMA se Indonesia yang menuju pada akreditasi sekolah berstandar internasional. (SBI) tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Ini ditunjukkan dengan tersedianya LCD, komputer dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. Disamping itu SMAN 3 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, Lab IPA, ruang multimedia, perpustakaan siswa, perpustakaan guru, perpustakaan on line, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, ruang TRRC, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di SMAN 3 Semarang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain. Selain itu khususnya pada mata pelajaran PKn sarana dan prasarana sudah mendukung kegiatan pembelajaran, karena mata pelajaran PKn sudah memiliki kelas tersendiri khusus untuk satu mata pelajaran. Hal ini memudahkan untuk guru lebih dapat mengontekskan pelajaran dengan apa yang ada disekitar ruangan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di SMA N 3 Semarang adalah Erni Yulianti, S.Pd.,M.Pd. Beliau mengajar mata pelajaran PKn kelas X.5, X.6, X.7, X.OLIM, XI.IA8, XI.IA9, XI.IA10, XI.OLIM, XI.IS 2, XI aksel dan kelas XII. Beliau sangat kompeten dalam bidang pendidikan PKn terbukti dengan telah tersertifikasinya beliau sebagai guru profesional. Dalam memberikan pengajaran matematika, beliau mampu mengaktifkan suasana kelas dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran matematika menjadi menyenangkan. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Dosen pembimbing praktikan PPKn di SMA 3 Semarang adalah Drs. Sunarto, S.H, M.Si., beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan Hukum dan Kewarganegaraan yang mempunyai kompetensi di bidang pendidikan juga sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga dikenal sebagai dosen yang disiplin, tegas, dan mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 3 Semarang

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMAN 3 Semarang sangatlah sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah SBI. Ini dapat dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem *moving class* yang merupakan awal untuk menuju diterapkannya sistem sks. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan intelektualnya. Meskipun secara keseluruhan kualitas pemebelajaran di SMA N 3 sangat berkualitas kondisi peserta didik ketika kegiatan PMB masih dapat ditemukan kelas-

kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, hal ini lebih disebabkan karena sifat alami peserta didik.

5. Kemampuan Guru Praktikan

Yang tidak lupa untuk saya refleksikan yaitu kemampuan saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan. Setelah memperoleh mata kuliah SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang ramai sehingga kurang terkondisikan untuk melakukan PBM. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses pengamatan, pembelajaran dan berlatih mengajar saat guru pamong berhalangan hadir, praktikan menjadi lebih tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah pelaksanaan PPL 2 ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMAN 3 Semarang. Karena melalui kegiatan PPL satu ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan pra sarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMAN 3 Semarang, tempat sekolah latihan saya. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru kelak.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA N 3 Semarang dan UNNES

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMA 3 Semarang, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 3 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya peningkatan dalam penerapan system terbaru PPL agar dapat berjalan dengan optimal dan mempermudah kerja guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaporkan nilai. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Negeri 3 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel PKn



Erni Yulianti, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19690729 199512 2 002

Praktikan



Nofia Lestiana
NIM. 3301409075